

PERBEDAAN HASIL PEMERIKSAAN BILIRUBIN TOTAL SAMPEL SERUM, PLASMA EDTA DAN PLASMA HEPARIN

Ratna Trianggoro Reni¹, Herlisa Anggraini², Andri Sukeksi³

- ¹ Program Studi D IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : ratnatri.anggoro@gmail.com
- ^{2,3} Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Pemeriksaan kimia klinik khususnya bilirubin sebaiknya menggunakan sampel serum, tetapi pada keadaan tertentu kadang menggunakan plasma. Pemeriksaan bilirubin sering menjadi permintaan pemeriksaan tambahan, namun sampel yang tersedia hanya plasma EDTA, atau plasma heparin. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbedaan hasil pemeriksaan bilirubin total sampel serum, plasma EDTA dan plasma heparin. Metode penelitian adalah eksperimen, sampel penelitian adalah total populasi mulai tanggal 13 Juni-16 Juli 2017, sebanyak 30 sampel, diambil darah dan dipisah ke tabung serum, EDTA dan heparin, kemudian diperiksa kadar bilirubin totalnya. Analisa data menggunakan uji *Kruskall Wallis* setelah sebelumnya diuji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk*, dan uji homogenitas menggunakan *Levene Test*. Hasil penelitian dari 30 sampel yang diteliti, kadar bilirubin total dengan menggunakan sampel serum memiliki rata-rata sebesar 9,531 mg/dl; plasma EDTA memiliki rata-rata sebesar 8,718 mg/dl; dan plasma heparin rata-rata sebesar 9,462 mg/dl. Berdasarkan uji beda menggunakan *Kruskall Wallis* menunjukkan bahwa nilai tingkat signifikan *Kruskall Wallis* sebesar $0,806 > \text{nilai } \alpha = 0,05$. Berdasarkan analisis hasil penelitian, dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan bermakna pengukuran kadar bilirubin total menggunakan sampel serum, plasma EDTA dan plasma heparin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kadar bilirubin total dapat diukur menggunakan sampel serum, plasma EDTA, dan plasma heparin.

Kata Kunci : Bilirubin Total, Serum, Plasma EDTA, Plasma Heparin.